BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Satu diantara beberapa aspek penting dalam manajemen sumber daya yang baik adalah pengelolaan administrasi karyawan yang rapi dan terstruktur. Dari data administrasi itu, seorang manajer atau pimpinan perusahaan dapat mengambil keputusan yang tepat berkaitan dengan kegiatan bisnis dan berpengaruh terhadap perusahaan secara keseluruhan. Untuk memudahkan pengelolaan administrasi, perusahaan dapat memanfaatkan teknologi informasi, salah satu caranya dengan membangun sistem informasi karyawan. PT. INTI (Persero), sebagai salah satu industri yang berbasis solusi kesisteman, khususnya dalam bidang sistem infokom dan integrasi teknologi, yang mempekerjakan ratusan tenaga kerja pastilah sudah mempunyai sistem informasi karyawan untuk membantu pengelolaan administrasi perusahaan, yaitu SIMPEG. Dengan adanya SIMPEG, manajemen sumber daya manusia di perusahaan dapat dikelola dengan baik dan mendukung kegiatan bisnis perusahaan yang telah berjalan bertahun - tahun.

Saat ini perusahaan-perusahaan di Indonesia dituntut untuk dapat menghasilkan produk, baik itu barang maupun jasa yang berkualitas agar dapat mencapai sasaran perusahaan dalam bentuk kemampuan menghasilkan laba yang optimal. Salah satu cara antisipasi yang digunakan oleh dunia industri dalam menghadapi era globalisasi dan persaingan yang makin kompetitif adalah melalui pengembangan sumberdaya manusia yang lebih terampil dengan cara

meningkatkan keahlian karyawan. PT INTI (Persero) mengantisipasi hal tersebut diatas dengan cara membuat sistem Sasaran Kerja Individu (SKI) sebagai tolak ukur kemajuan karyawan bahkan perusahaan. Namun, pada implementasinya dirasa kurang efektif karena melupakan penilaian individu karyawan dari perilaku kerjanya. Karena pada kenyataannya SKI yang dibuat ternyata untuk mewakili kelompok sehingga penilaian di rasa kabur dari masing-masing individu karyawan yang disamaratakan. Maka perlu adanya pengembangan yaitu dengan memantau *track record* prestasi individu karyawan dari sisi kinerja berdasarkan perikalu kerja karyawan. Sedangkan penilaian perilaku kerja meliputi orientasi pelayanan, integritas, komitmen, disiplin, kerjasama, kepemimpinan dan kejujuran serta kreatifitas yang berkorelasi dengan pendidikan-pelatihan, keahlian atau *skill* yang langsung di nilai oleh atasan langsung (ketua kelompok kerja) masing-masing karyawan.

Berdasar pada latar belakang diatas dibangunlah sistem terkomputerisasi yang kemudian dituangkan kedalam sebuah laporan dengan judul **"Sistem Informasi Penilaian Perilaku Kerja Individu pada Divisi MSDM di PT INTI".**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, permasalahan dari penulisan ini dirumuskan yaitu bagaimana cara membangun sistem informasi penilaian perilaku kerja individu pada divisi MSDM di PT. INTI?

1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud

Membangun sistem informasi penilaian perilaku kerja individu pada divisi MSDM di PT. INTI.

1.3.2 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dari penulisan ini yaitu :

1. Mempermudah penilaian perilaku kerja individu karyawan
2. Mempermudah pemantauan *track record* prestasi individu karyawan

1.4 Batasan Masalah

Agar pengembangan aplikasi ini lebih terarah dan mencapai sasaran yang diinginkan, oleh karenanya permasalahan perlu dibatasi. Adapun batasan masalahnya adalah:

1. Aplikasi ini menangani pengolahan data karyawan yang menghasilkan informasi penilaian perilaku kerja karyawan menyangkut hal berikut:
    a. Data karyawan
    b. Data riwayat karir internal dan eksternal karyawan
    c. Data diklat karyawan
    d. Data *skill* karyawan
2. Seluruh karyawan dapat melihat hasil penilaian perilaku kerjanya masing-masing dengan dengan atasan langsung (ketua kelompok kerja) sebagai penilai anggotanya.

3. Program yang diimplementasikan berbasis web, dengan *PHP* sebagai bahasa memodelkan pemrograman dan *MySQL* sebagai database.
4. Model proses yang digunakan adalah secara prosedural meliputi *Data Flow Diagram (DFD)* dan *Entity Relationship Diagram (ERD)*.

1.5 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan tahapan-tahapan yang dilalui dari perumusan masalah sampai kesimpulan. Metode penelitian ini digunakan sebagai pedoman agar hasil yang dicapai tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Metode penelitian yang dipakai diantaranya:

1.5.1 Tahap Pengumpulan Data

Untuk mempermudah dalam pengumpulan dan pencarian informasi dalam penyusunan Laporan ini telah dilakukan beberapa metode dalam penulisan laporan tersebut. Antara lain dengan cara

1. Wawancara

   Mengamati, mengumpulkan dan menelaah kebutuhan dari sistem yang sedang berjalan dengan melakukan interview langsung dengan pembimbing selaku user.
2. Pencarian informasi di perpustakaan dengan tujuan untuk melengkapi dasar teoritis dari buku ataupun bahan penunjang dalam Laporan Kerja Praktek.

1.5.1 Tahap Pembangungan Aplikasi

Paradigma yang digunakan dalam membangun perangkat lunak adalah model *waterfall* (Gambar 1.1) terdiri dari beberapa tahap seperti yang dijelaskan sebagai berikut :

a. System Engineering

Tahapan ini mendefinisikan kebutuhan pada level sistem yaitu kebutuhan perangkat keras, perangkat lunak, orang dan basis data. Pengumpulan kebutuhan ini penting dilakukan karena sistem informasi (PL) yang akan dibangun merupakan bagian dari sistem komputer.

b. *System Analysis*

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan kebutuhan untuk sistem informasi (PL) yang berupa data input, proses yang terjadi dan output yang diharapkan dengan melakukan wawancara dan observasi, hasilnya berupa diagram yang dapat berupa diagram aliran data *(DFD)* dengan kamus data, diagram keterhubungan entitas (ERD).

c. *Design*

Menterjemahkan analisa kebutuhan ke dalam bentuk rancangan sebelum penulisan program yang berupa perancangan antarmuka (input dan output), perancangan file-file atau basis data dan merancang prosedur (algoritma).

d. *Coding*

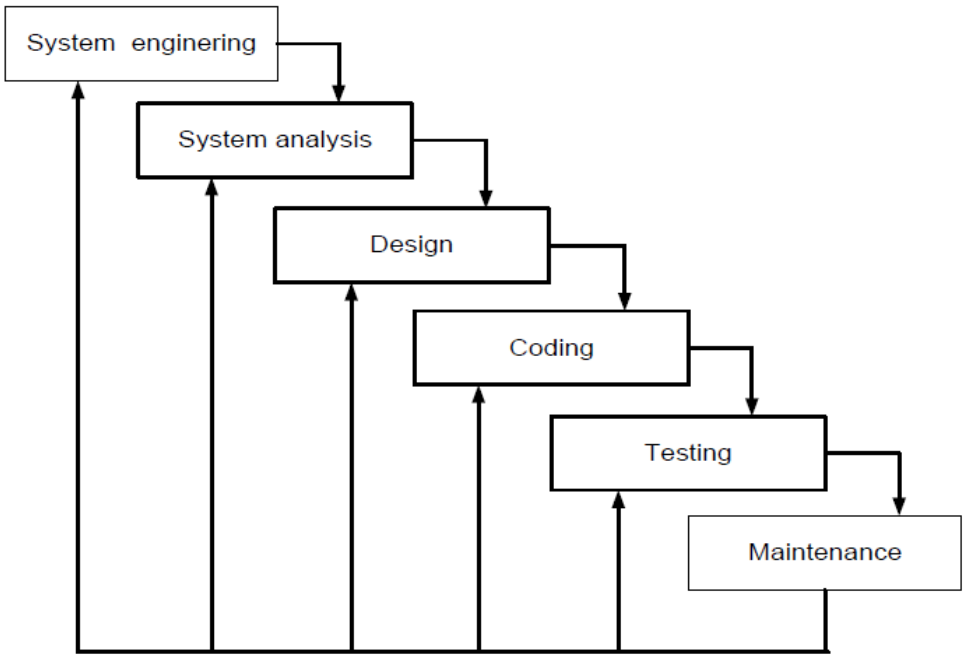
Tahapan penterjemahan hasil perancangan (detil) kedalam program-program yang menggunakan bahasa pemrograman yang sesuai.

e. *Testing*

Program yang telah dibuat harus diuji, proses pengujian difokuskan pada kebenaran logika internal perangkat lunak dan fungsional sistem serta interaksi antara sistem dan pemakai.

f. *Maintenance*

Program yang telah dibuat harus diuji, proses pengujian difokuskan pada kebenaran logika internal perangkat lunak dan fungsional sistem serta interaksi antara sistem dan pemakai.



Gambar 1.1 Skema model Waterfall

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan ini disusun untuk memberikan gambaran umum tentang pembahasan materi yang disusun menjadi empat bab. Materi tersebut disusun dengan sistematika sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi sajian tentang latar belakang masalah yang akan diambil, rumusan masalah, maksud dan tujuan penulisan, batasan masalah, serta metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang profil tempat kerja praktek serta teori-teori dasar yang berhubungan dengan penulisan laporan ini.

BAB III PEMBAHASAN

Memaparkan mengenai analisis dan perancangan sistem. Analisis sistem berupa analisis masalah, analisis fungsional yang terdiri dari prosedur-prosedur yang terlibat dari sistem yang sedang berjalan, analisis dan kebutuhan non-fungsional yang membahas analisis dan kebutuhan pengguna (*user*), perangkat keras, dan perangkat lunak, *ERD*, analisis kebutuhan fungsional yang memaparkan diagram konteks, *DFD*, spesifikasi proses, dan kamus data dari sistem yang akan dirancang. Sedangkan perancangan sistem berupa tahap-tahap yang dilakukan dalam pembuatan aplikasi berupa

perancangan baik perancangan data yang dibuat dalam skema relasi, perancangan arsitektur, perancangan antarmuka aplikasi yang terdiri dari perancangan tampilan, pesan, serta perancangan prosedural.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari proses identifikasi dan kajian studi serta saran-saran mengenai kemungkinan pengembangan aplikasi yang telah di buat.